

DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay, T.H. Dan R. K., 1978, **Obat-Obat Penting**, Edisi kelima, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, hal. 185-196
2. Yamaguchi, T., 1992, **Parasitologi Klinik**,. terjemahan Padmasutra, Lesmana, Makimian B., Jukiani, Monika, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 76-81, 136-138, 156
3. Brown, H. W., **Dasar Parasitologi Klinik**, edisi III, terjemahan B. Rukmono, PT. Gramedia, Jakarta, 1979, hal. 209-213
4. Garcia, L. S., dan D. A Brucker., 1996, **Diagnostik Parasitologi Kedokteran** terjemahan R. Makimian., Jakarta, hal 138-145
5. Sastroamidjojo, S., 1997, **Obat Asli Indonesia**, Dian Rakyat, Jakarta, hal. 58, 64, 199, 152, 262, 263
6. Dalimartha, S., 1999, **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, jilid II, trubus Agriwadya, Anggota IKAPI, Jakarta
7. Yohana, A dan A. Yopita., 2005, **Khasiat Tumbuhan Obat**, ed. 1, penerbit Pustaka Buku Murah, Jakarta, hal. 293-294
8. Cronquist, A., 1981, An Integrated Sytem of Classification of Flowering Plants dalam Samuel B. Jones, Jr. & Arlene E. Luchsinger, 1987, **Plant Systematics**, McGraw-Hill Book Company, New York, hal. 158-162
9. Departemen Kesehatan Rpublik Indonesia, 1995, **Materia Medika Indonesia**, Jilid IV, Dirjen POM, Jakarta, hal. 112
10. Kasahara, S., dan S. Hemmi., 1995, **Indeks Tumbuh-tumbuhan Obat di Indonesia**, edisi 2, PT Eisai Indonesia, Jakarta, hal. 112
11. Gandahusada, S., dkk, 1998, **Parasitologi Kedokteran**, ed 3, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hlm 8-96
12. Djaenudin.,N dan T. Rusmartini., 2003, **Bunga Rampai Helmintologi Kedokteran**, ed IV, Universitas Padjajaran, Bandung, hlm 220-224
13. Depkes RI., 1997, **Farmakope Indonesia**, ed 4, Depkes RI, Jakarta, hlm 9, 512, 679
14. G.G Sutisna., 1995, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 4, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 523-536

15. Read, P., Clark, 1961, **Introduction of Parasitology**, 10th edition, USA, John Wiley & Sons Inc, hlm 1, 249, 457
16. Depkes RI., 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Ditjen POM, Jakarta, hlm 13-17
17. Depkes RI., 1989, **Materia Medika Indonesia**, jilid 5, Ditjen POM, Jakarta, hlm 53-55
18. Harbone, JB., 1987 “**Metode Fitokimia**”, terjemah k.Padmawinata dan I.,Soediro, Edisi 2, ITB,Bandung,hal 14-15,147-157,184-186.
19. Farnsworth, N.R., 1966. **Biological and Phytochemical Screening of Plants**, J. Pharmaceutical Sciences:55 (3), 243-269.
20. Kelompok kerja ilmiah, 1993, **Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia, dan Pengujian Klinik**”,Dirjen Pom, Jakarta, hal 7-8
21. Fauziah.F.,2006, “**Uji Aktivitas Anthelmintik Infus Herba putri Malu (*Mimosa Pudica L.*) Terhadap Cacing Gelang Babi (*Ascaris suum*) Secara *In vitro***”, Skripsi, Jurusan Farmasi, FMIPA, UNIGA.
22. World Health Organization., 1998, **Quality Control Methods For Medical Plants Material**, World Health Organization, Geneva.

LAMPIRAN 1
DETERMINASI HERBA PUTRI MALU

[*Mimosa pudica* (L.)]



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107

e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 2952/T1.CO2.2/PL/2011.
Hal : Determinasi tumbuhan

30 Desember 2011.

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No 42 B, Tarogong
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 201 /F.MIPA-UNIGA/D/XII/2011 tanggal 24 Desember 2011 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Encep Sulaeman Apip (NIM : 2404108009), adalah :

Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas : Rosidae
Bangsa : Fabales
Nama suku / familia : Mimosaceae
Nama jenis / species : *Mimosa pudica* L.
Sinonim : *Mimosa asperata* Blanco
Nama umum : Sensitive plant (Inggris), putri malu, daun kaget-kaget (Indonesia), jukut borangan, jukut riyud (Sunda)
Buku Acuan : 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Vol. I. N.V.P. Noordhoff – Groningen. the Netherlands. pp. 561
2. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index In Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia. Jakarta. pp : 112
3. Rachman, E. 2003. *Mimosa pudica* L. In: de Padua, L.S. , Bunyapraphatsara, N & Lemmens, R.H.M.J.. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12 (1) Medicinal & poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 349 – 353..
4. Nielsen, I.C.. 1992. Mimosaceae (Leguminosae - Mimosoideae) In : de Wilde, W.J.J.O, Nootboom, H.P. & Kalkman, C.(Eds.); Flora Malesiana Series I – Spermatophyta. Volume 11, part. 1. Published for Foundation Flora Malesiana by Rijksherbarium/Hortus Botanicus, Leiden University, the Netherlands. pp. 1 – 226.
5. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - XVii

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

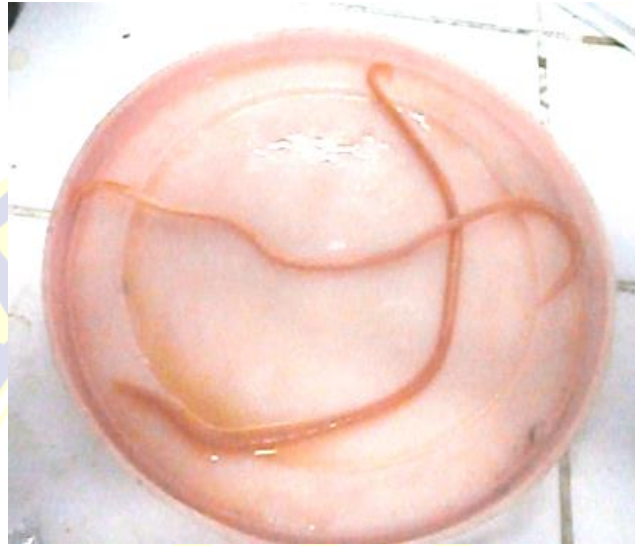


Dekan Bidang Sumber Daya,

Endah Sulistyawati
NIP. 196911191995122001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV. 1 Determinasi herba putri malu [(*Mimosa pudica* (L.)]

LAMPIRAN 2**MORFOLOGI *Ascaris suum* DEWASA**

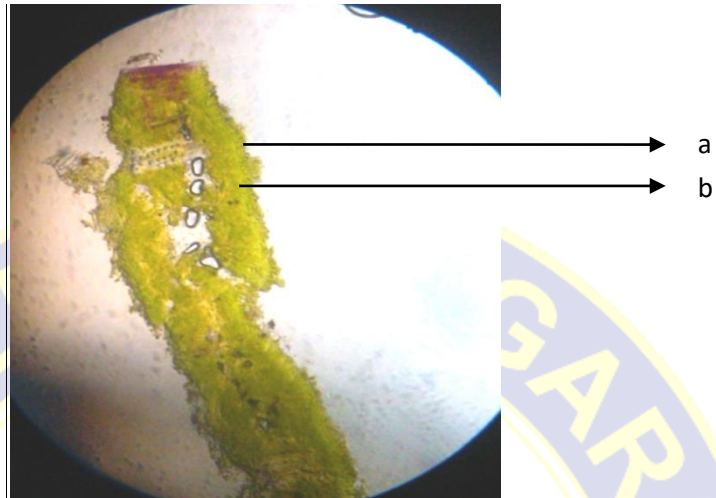
Gambar IV. 2 Morfologi *Ascaris suum* dewasa

LAMPIRAN 3
MAKROSKOPIK TANAMAN UJI



Gambar IV. 3 Herba putri malu (*Mimosa pudica* L.)

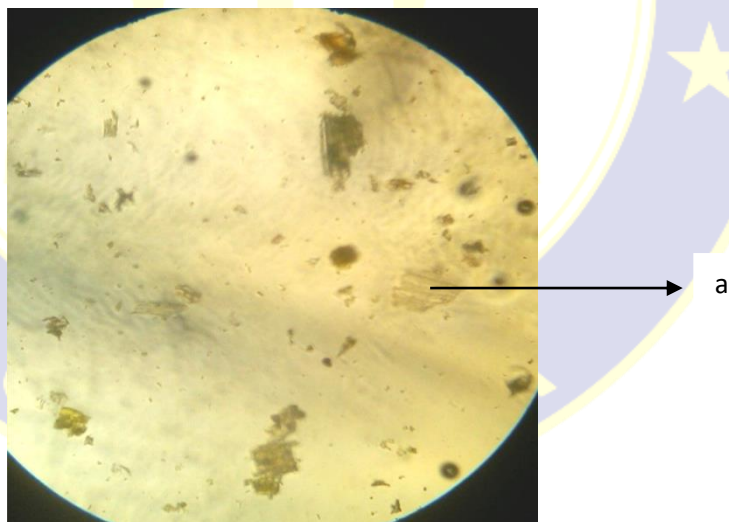
LAMPIRAN 4
MIKROSKOPIK TANAMAN UJI



Gambar IV. 4 Hasil mikroskopik sayatan melintang herba putri malu

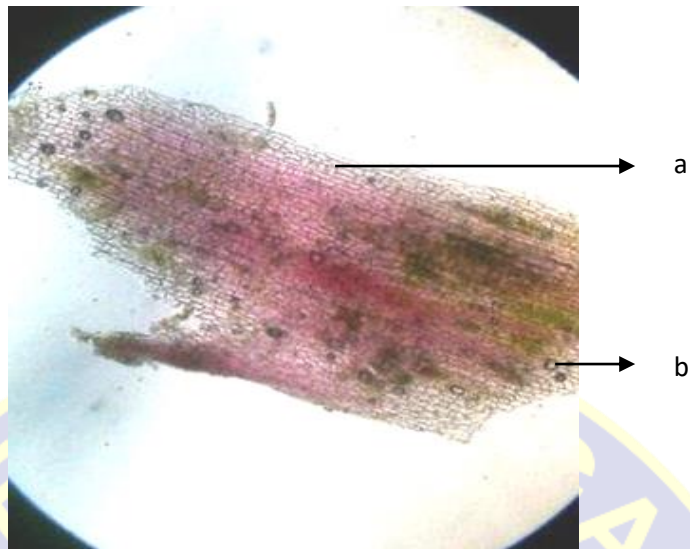
Keterangan : a = Epidermis

b = Parenkim



Gambar IV. 5 Hasil mikroskopik serbuk herba putri malu

Keterangan : a = serabut sklerenkim



Gambar IV. 6 Hasil mikroskopik batang herba putri malu

Keterangan : a = Parenkim

b = Sel batu pembesaran 100x

LAMPIRAN 5

PENAPISAN FITOKIMIA DAN KARAKTERISASI SIMPLISIA

Herba Putri Malu (*Mimosa pudica L.*)

Tabel IV.1

Hasil Penapisan Fitokimia Serbuk dan Ekstrak Etanol Herba Putri Malu (*Mimosa pudica L.*)

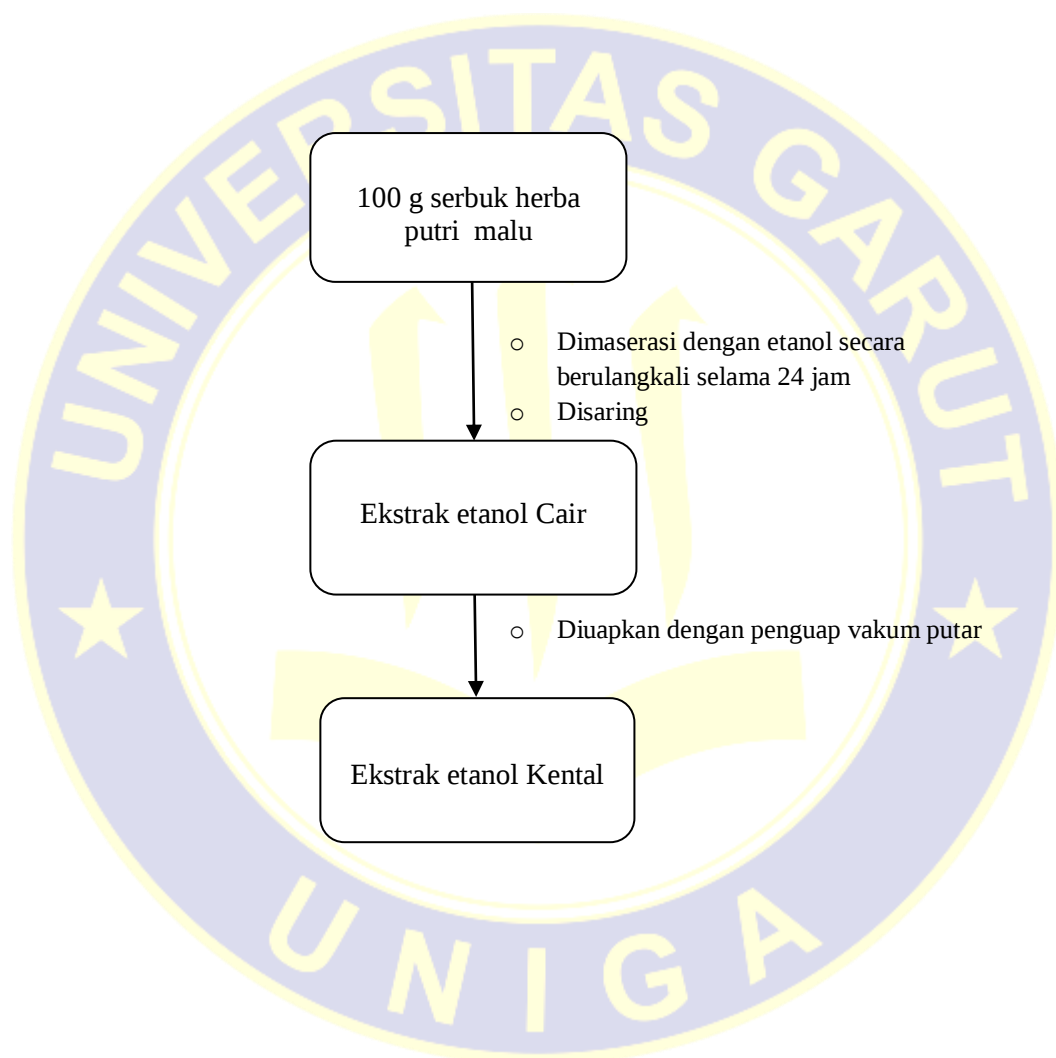
No	Golongan	Hasil	
		Serbuk	Ekstrak Etanol
1	Alkaloid	+	+
2	Flavonoid	+	+
3	Kuinon	-	-
4	Saponin	-	-
5	Tanin	+ / Katekat	+ / Katekat
6	Steroid/triterpenoid	+	+

Keterangan : (+) = terdeteksi
(-) = tidak terdeteksi

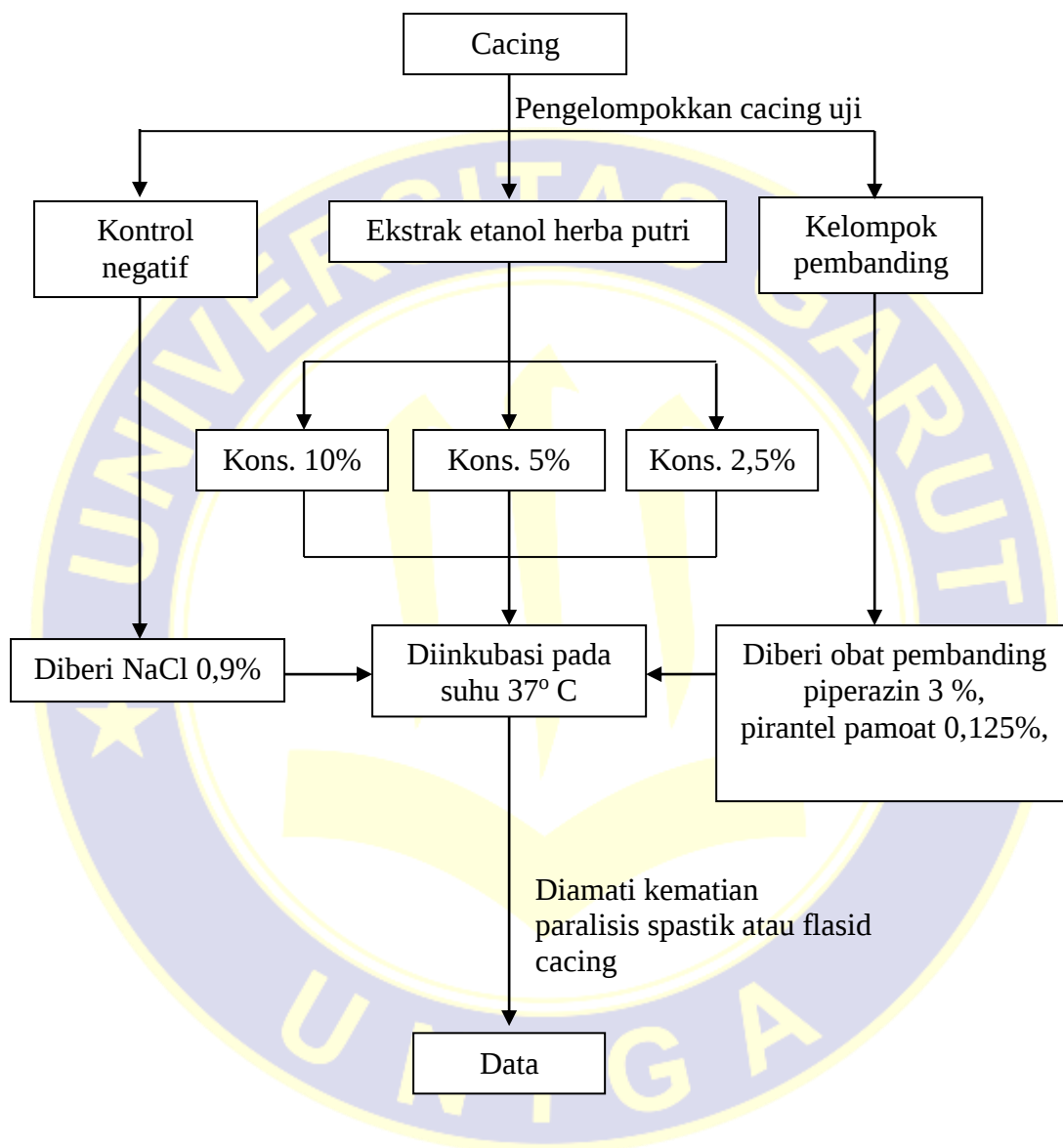
Tabel IV.2

Hasil Karakterisasi Simplisia Herba Putri Malu (*Mimosa pudica L.*)

No	Karakteristik	Hasil (%)
1	Kadar abu total	6,9
2	Kadar abu larut air	2,9
3	Kadar abu tidak larut asam	1,6
4	Kadar sari larut air	6,8
5	Kadar sari larut etanol	14,5
6	Kadar air	6,0
7	Susut pengeringan	10,0

LAMPIRAN 6**PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL HERBA PUTRI MALU****Gambar IV. 7 Bagan pembuatan ekstrak etanol herba putri malu**

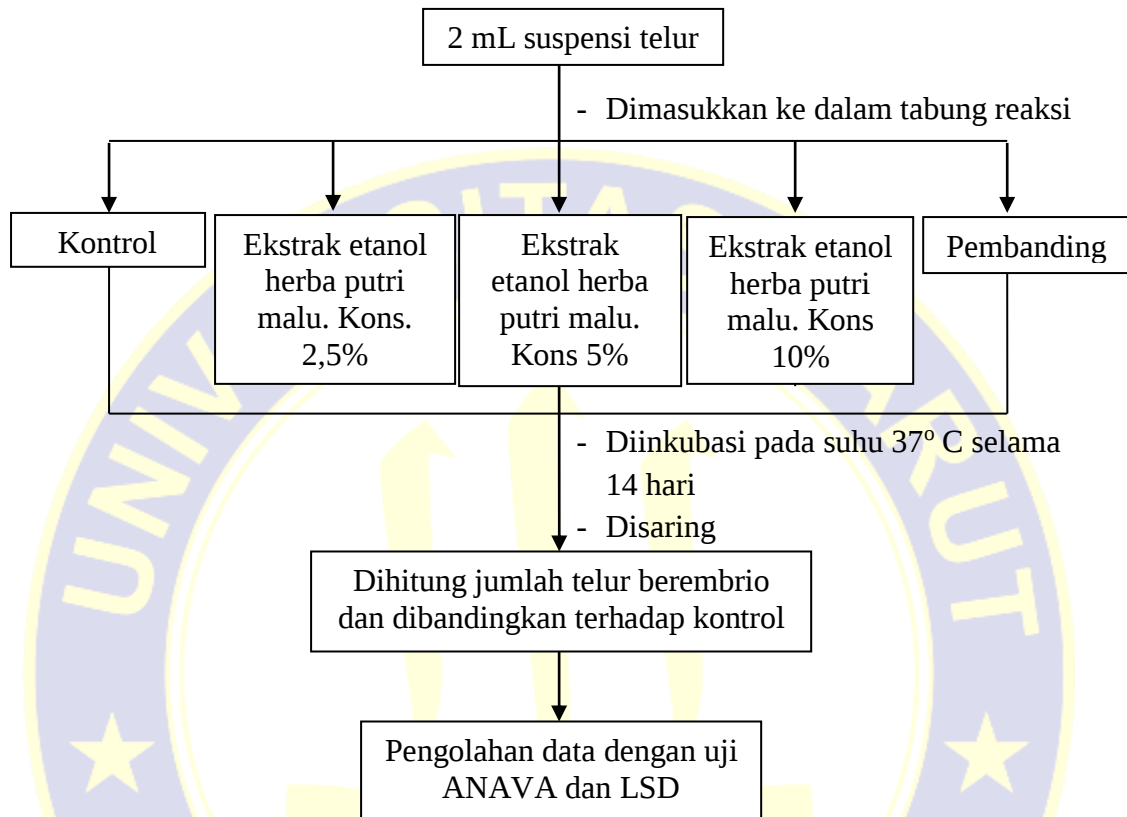
LAMPIRAN 7

UJI EFEK ANTHELMINTIK TERHADAP *Ascaris suum* DEWASA

Gambar IV. 8 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak herba putri malu (*Mimosa pudica* L.) terhadap *Ascaris suum* dewasa secara *in vitro*

LAMPIRAN 8

**UJI EFEK ANTHELMINTIK TERHADAP PERKEMBANGAN TELUR
MENJADI TELUR BEREMBRIO**



Gambar IV. 9 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak herba putri malu (*Mimosa pudica* L.) terhadap telur menjadi telur berembrio secara *in vitro*